

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Pada umumnya suatu perusahaan yang didirikan mempunyai beberapa tujuan, selain memaksimalkan laba tujuan lain dari perusahaan adalah mengembangkan sumber daya manusia. Tujuan perusahaan dapat dicapai apabila manajemen mampu mengelolah, menggerakkan, dan menggunakan sumber daya manusia yang dimilikinya secara efektif dan efisien. Perusahaan adalah suatu organisasi dimana tempat berkumpulnya orang-orang yang akan melakukan kegiatan proses produksi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Peranan manusia dalam perusahaan sebagai karyawan memegang peranan yang menentukan, karena hidup dan matinya perusahaan tergantung pada manusia. Karyawan merupakan faktor terpenting dalam setiap organisasi baik pemerintah maupun swasta. Karyawan juga merupakan faktor perencana, pelaku, dan penentu dalam pencapaian tujuan perusahaan ataupun instansi, karyawan lah yang menjadi penggerak dan penentu jalannya perusahaan.

Untuk mencapai produktivitas kerja karyawan yang tinggi bukanlah hal yang mudah untuk dilaksanakan. Faktor yang sangat penting untuk mencapai produktivitas kerja karyawan yang tinggi adalah pelaksanaan disiplin kerja dari para karyawan, karena hal tersebut merupakan salah satu faktor penentu bagi keberhasilan dan kemajuan perusahaan. Tanpa disiplin yang baik, sulit bagi perusahaan dalam mencapai hasil yang optimal.

Menurut Fathoni (2006:172), kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.

Maksud dari disiplin kerja disini adalah mengenai disiplin waktu kerja dan disiplin dalam mentaati semua peraturan yang telah ditetapkan dalam perusahaan. Dengan adanya kesadaran yang tinggi dalam mentaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya, maka suatu

produktivitas juga akan tercapai. Namun pada kenyataannya masih sering terjadi pelanggaran terhadap peraturan yang telah ditetapkan, hal ini terjadi karena kurangnya disiplin kerja karyawan dan kurang tegasnya hukuman yang berlaku pada perusahaan terhadap pelanggaran tersebut.

PT Jasaraharja Putera Cabang Palembang yang berlokasi di JalanKapten A. Rivai No. 18 Palembang yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang asuransi dengan menjual produk-produk asuransi. Adapun produk-produk asuransi tersebut adalah JP-ASPRI (Asuransi Kecelakaan Pribadi), JP-ASTOR (Asuransi Kecelakaan Motor), JP-GRAHA (Asuransi Kebakaran), dan JP-BONDING (*Surety Bond*).

PT Jasaraharja Putera Cabang Palembang yang memiliki karyawan sebanyak 18 orang (12 orang karyawan tetap dan 6 orang karyawan honorer) dengan masing-masing bagian/jabatan dan tugas yang berbeda. Dimana 2 orang di bagian Klaim, 1 orang di bagian *Underwriting*, 1 orang di bagian *Surety Bond*, dan 1 orang di bagian Ass Anekayang sering bertugas di luar perusahaan. Sedangkan 13 orang karyawan lainnya melakukan aktivitas kerjanya di dalam perusahaan.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada PT Jasaraharja Putera Cabang Palembang, ternyata masih kurangnya disiplin kerja karyawan karena masih adanya karyawan yang datang terlambat dan masih adanya karyawan yang sering tidak masuk kerja. Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat dilihat dari Tabel 1.1 dan Tabel 1.2

Tabel 1.1
Rekapitulasi Keterlambatan Karyawan pada
PT Jasaraharja Putera Palembang

TAHUN	BULAN												Jumlah Karyawan (orang)	Jumlah Waktu (menit)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
2013	3	2	2	2	-	1	1	-	1	1	2	-	15	201'
2014	3	-	2	2	-	1	1	2	-	2	2	2	17	247
2015	3	2	4	3									12	209

Sumber: PT Jasaraharja Putera Cabang Palembang, 2015

Tabel 1.2
Rekapitulasi Absensi Karyawan pada
PT Jasaraharja Putera Palembang

No.	Keterangan	Tahun			Jumlah Orang
		2013	2014	2015	
1.	A	12	2	-	5
2.	B	14	27	4	8
3.	B ₁	-	-	-	-
4.	B ₂	147	2	3	5
5.	C	2	-	-	1
6.	D	14	15	5	8
7.	DL	40	55	7	10
8.	E	15	12	-	5
9.	F	15	2	4	8
10.	G	9	8	18	5
	Jumlah (hari)	268	123	41	

Sumber: PT Jasaraharja Putera Cabang Palembang, 2015

Keterangan:

A	: Cuti Besar	D	: Sakit Tanpa Ket. Dokter
B	: Cuti Tahunan	DL	: Dinas Luar
B ₁	: Cuti Alasan Penting	E	: Sakit Dengan Ket. Dokter
B ₂	: Cuti Sakit	F	: Izin
C	: Cuti Hamil	G	: Alfa

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dalam pembuatan Laporan Akhir yang berjudul **“USAHA-USAHAMENINGKATKAN KEDISIPLINAN KERJA KARYAWAN PADA PT JASARAHARJA PUTERA CABANG PALEMBANG”**.

1.2 PerumusanPermasalahan

Perumusan masalah dalam suatu penelitian diperlukan untuk memberi kemudahan bagi penulis dalam membatasi permasalahan yang akan ditelitinya sehingga dapat mencapai tujuan dan sasaran yang jelas serta memperoleh jawaban sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dalam latar belakang di atas dan data yang telah diperoleh dari PT Jasaraharja Putera Cabang Palembang,

maka identifikasi masalah yang dihadapi oleh PT Jasaraharja Putera Cabang Palembang adalah sebagai berikut:

- a. Masih adanya karyawan yang melanggar peraturan jam kerja karyawan, yaitu datang terlambat ke kantor.
- b. Masih adanya karyawan yang sering tidak masuk kerja

Dari identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini, yaitu “Bagaimana meningkatkan kedisiplinan kerja karyawan pada PT Jasaraharja Putera Cabang Palembang?”.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan pada bidang Sumber Daya Manusia yaitu tentang kedisiplinan kerja karyawan pada PT Jasaraharja Putera Cabang Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Berkaitan dengan masalah di atas, maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan kedisiplinan kerja karyawan pada PT Jasaraharja Putera Cabang Palembang.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penulis
Dapat menambah wawasan mengenai manajemen sumber daya manusia dan dapat menerapkan ilmu pengetahuan khususnya tentang kedisiplinan kerja karyawan.
- b. Bagi Perusahaan
Memberikan masukan bagi PT Jasaraharja Putera Cabang Palembang dalam upaya meningkatkan disiplin kerja karyawan.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Jasaraharja Putera Cabang Palembang bertempat di Jalan Kapten A. Rivai No. 18 Palembang dan objek yang diteliti adalah bidang Sumber Daya Manusia mengenai Usaha-Usaha Meningkatkan Disiplin Kerja Karyawan.

1.5.2 Populasi dan Sampel

1.5.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2009:115), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jumlah populasi atau karyawan pada PT Jasaraharja Putera Cabang Palembang yaitu berjumlah 18 orang.

1.5.2.2 Sampel

Menurut Yusi (2009: 103), sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu. Karena jumlah karyawan pada PT Jasaraharja Putera Cabang Palembang hanya berjumlah 18 orang, maka penulis mengambil seluruh jumlah karyawan untuk dijadikan sebagai sampel.

1.5.3 Jenis dan Sumber Data

Dalam melakukan penelitian ini diperlukan data-data yang objektif tentang keadaan perusahaan yang akan diteliti dan dicari pemecahan masalahnya. Menurut Yusi (2009:103), jenis dan sumber data berdasarkan cara memperolehnya data dapat dibagi menjadi 2 macam yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perseorangan langsung dari objeknya. Data ini diperoleh dengan cara melakukan wawancara secara langsung kepada salah seorang karyawan PT Jasaraharja Putera Cabang Palembang yang diberi

wewenang untuk memberikan informasi yang ada di perusahaan yang diperlukan dalam penulisan laporan akhir.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data ini diperoleh penulis dengan melakukan studi kepustakaan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan laporan akhir dengan membaca literature-literature Manajemen Sumber Daya Manusia khususnya mengenai Kedisiplinan Kerja Karyawan. Selain itu, penulis juga memperoleh data-data yang telah diolah oleh PT Jasaraharja Putera Cabang Palembang seperti sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan aktivitas perusahaan.

1.5.4 Metode Pengumpulan Data

Menurut Yusi (2009:106) adapun teknik pengumpulan data dan informasi untuk penulisan laporan akhir ini adalah:

a. Pengumpulan data Primer

1. Wawancara

Merupakan percakapan dua arah atas inisiatif pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden. Teknik wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dengan melakukan pertanyaan langsung kepada para responden dan pihak yang berkompeten dalam penelitian. Dalam hal ini, wawancara dilakukan di PT Jasaraharja Putera Cabang Palembang dengan mewawancarai salah seorang karyawan yang bekerja disana.

2. Kuesioner

Merupakan alat pengumpulan data primer yang efisien dibandingkan dengan observasi ataupun wawancara. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan daftar pertanyaan yang penulis susun berdasarkan permasalahan untuk mendapatkan data dari objek penelitian. Dalam hal ini, yang menjadi sasaran kuesioner adalah seluruh karyawan PT Jasaraharja Putera. Dimana kuesioner akan diberikan kepada seluruh karyawan PT Jasaraharja Putera Cabang Palembang guna untuk mengetahui apakah karyawan pada PT Jasaraharja Putera Cabang Palembang telah disiplin.

3. Observasi

Suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data (informasi) yang merupakan tingkah laku nonverbal dari responden. Tujuannya untuk memperoleh data yang dapat menjelaskan atau menjawab permasalahan dari peneliti.

b. Pengumpulan data Sekunder

1. Riset Perpustakaan

Mengumpulkan teori-teori manajemen sumber daya manusia yang berhubungan dengan penelitian ini yang nantinya akan digunakan sebagai dasar untuk menganalisa permasalahan yang ada.

1.5.5 Teknik Analisa Data

Dalam penulisan Laporan Akhir ini, penulis akan mengelolah data yang didapat dengan teknik analisa. Menurut Sudijono (2007:43), adapun teknik analisa tersebut adalah sebagai berikut:

a. Analisa Kualitatif

Analisa kualitatif adalah data yang bersifat paparan dari berbagai data yang penulis peroleh kemudian menganalisanya dengan berpedoman pada buku-buku yang berkaitan dengan disiplin kerja karyawan

b. Analisa Kuantitatif

Analisa kuantitatif adalah data yang berbentuk angka serangkaian informasi yang digali dari hasil penelitian tetapi masih dalam bentuk keterangan-keterangan saja.

Dalam perhitungan kuesioner penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana: P = Angka Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)